

ABSTRAK

Septinus Estepanus Matiseray (00000004493)

PERAN GURU DALAM MENGATASI SIKAP SISWA KELAS VI SD GA, TULANG BAWANG BARAT, LAMPUNG

(xiii + 48 halaman: 4 Gambar; 1 Tabel; 8 Lampiran)

Tujuan penelitian ini untuk melihat apa saja bentuk-bentuk peran yang dilakukan guru dan bagaimana respon siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan pada kelas VI SD GA, Tulang Bawang Barat, Lampung ada keunikan dari guru wali kelas dalam mendidik sikap siswa. Dapat dilihat pada respon siswa terhadap guru wali kelas. Pada saat siswa datang ke sekolah hal pertama yang mereka lakukan adalah bercerita tentang apa yang mereka alami pada wali kelas sebelum pembelajaran berlangsung. Peserta didik percaya pada guru wali kelas mereka, sehingga mereka dapat bercerita dan berbagi pengalaman mereka secara terbuka. Ini menjadi poin tambahan bagi guru wali kelas karena kedekatan dengan siswa membuat guru dapat mendidik sikap siswa dan mengajarkan hal-hal yang penting bagi kehidupan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan subjek wali kelas dan siswa VI SD GA, Tulang Bawang Barat, Lampung. Trianggulasi wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan siswa dan guru yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yakni *reduksi data*, *display data*, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan peran dan tindakan yang dilakukan guru wali kelas dapat membentuk sikap siswa. Dalam membentuk sikap siswa membutuhkan waktu dan proses yang lama. Tindakan tidak secara langsung yang dilakukan oleh guru pada siswa dalam bentuk doa dan respon dari hati untuk menerima siswa apa adanya dengan segala kelebihan dan kekurangan. Siswa merespon tindakan guru dengan senang hati dan lebih bebas bercerita pada guru tentang kehidupan pribadinya. Jadi menjadi guru harus bisa rendah hati dan juga berintegritas.

Referensi: 29 (1980-2014)

ABSTRACT

Septinus Estepanus Matiseray

TEACHER'S ROLE AND ACTIONS IN SOLVING ELEMENTARY STUDENTS' NEGATIVE BEHAVIOR: A CASE STUDY ON 5th GRADE STUDENTS IN GA ELEMENTARY SCHOOL WEST TULANG BAWANG LAMPUNG

(xiii + 48 Pages: 4 Images; 1 Table; 8 Attachments)

The purpose of this research is to see the roles of teachers and responses of students. According to researcher's observation on 5th grade students in GA Elementary School, there is uniqueness in the way a homeroom teacher teaches her students. It is seen in the responses of the students to the teacher. When students come to school, the first thing they do is telling about what happened to them to the homeroom teacher before they started the lesson. Students believe their homeroom teacher and that makes them able to share what they feel and what happen to them openly to the homeroom teacher. This gives a positive point to the homeroom teacher because the closeness of students to their teacher makes the students able to be taught about values of life and attitude.

This research uses a qualitative approach with a homeroom teacher and students of 5th grade in GA Elementary School Lampung as the subject, and triangulation with: interview from the school's headmaster, vice headmaster, students, and the homeroom teacher. The collecting data techniques used are: observation, interview, and documentation. The analysis data technique used is the interactive model of Miles and Huberman which are: data reduction, data display, conclusion and verification. The result of this research shows that homeroom teacher's role and actions in class affects students' behavior. In shaping students' behavior, a long process needed. The indirect actions of homeroom teachers such as prayer and responses from deepest heart to love students with their plus and minus also affected the students' development. Students responses teacher's actions gratefully and feel that they can share personal stories with the teacher freely is the implication of teacher's role. So, in being a teacher, humility and integrity are needed all the time.

References: 29 (1980-2014)